

**MEMAKNAI MELUKAT DI BALI : ANTARA TRADISI DAN
ATRAKSI**

TESIS



SARAH KHAERUNNISHA FATHIARANI

2221013017

**PROGRAM STUDI
MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
TAHUN 2024**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Sarah Khaerunnisha Fathiarani

NIM : 2221013017

Tanda Tangan : 

Tanggal : 28 Agustus 2024




HALAMAN PERSETUJUAN

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Sarah Khaerunnisha Fathiarani
NIM : 2221013017
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Sosial
Judul Tesis : Memaknai Melukat di Bali : Antara Tradisi Dan Atraksi

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Komunikasi pada Program Studi Magister Ilmu Komunikasi - Universitas Bakrie

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Eli Jamilah Miharja, S.S, M.Si., Ph.D, CICS ()
Penguji 1 : Dr. Dessy Kania, B.A., ()
Penguji 2 : Rizky Hafiz Chaniago, Ph.D ()

Ditetapkan di Jakarta

Tanggal 27 Agustus 2024

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Penulisan Tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Ilmu Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Eli Jamilah Miharja, S.S, M.Si., Ph.D, CICS selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini;
2. Pihak pengelola tempat wisata spiritual Taman Beji Griya Waterfall dan Pura Tirta Empul yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
3. Responden yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk mengikuti wawancara mendalam sehingga saya dapat memperoleh informasi yang valid dan tepat waktu
4. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
5. Seluruh sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 28 Agustus 2024

Sarah Khaerunnisha Fathiarani

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarah Khaerunnisha Fathiarani

NIM : 2221013017

Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

Jenis Tesis : Kualitatif

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“ **Memaknai Melukat : Antara Tradisi dan Atraksi**”

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 28 Agustus 2024

Yang menyatakan,



(Sarah Khaerunnisha Fathiarani)

**INTERPRETING MELUKAT : BETWEEN TRADITION AND
ATTRACTION
(AN ETHNOGRAPHIC COMMUNICATION STUDY ON WELLNESS
TOURISM IN BALI)**

Sarah Khaerunnisha Fathiarani

ABSTRACT

The melukat ritual is a self-purification ceremony using holy water, traditionally performed by Hindus from generation to generation. Today, the melukat ritual has become a popular wellness tourism attraction among both local and international visitors. This research aims to understand the meaning of participating in the melukat ritual from both a traditional and an attraction perspective, using in-depth interviews with participants from two social groups: the Balinese (Hindus) and non-Hindu tourists. The findings reveal differences in certain aspects of the melukat process as practiced by Hindus and as a tourist attraction. Nevertheless, the melukat ritual serves the same purpose for both groups and can be performed by anyone. Implementing self-categorized theory in the context of melukat ritual tourism in Bali provides insights into how self-categorization and social identity influence the experiences of tourists involved in this ritual. Tourists interested in the melukat ritual may view themselves as part of a group that values Balinese culture and spirituality, and therefore, are more likely to participate respectfully in the local traditions. Meanwhile, the Balinese themselves feel more connected to the melukat ritual as they see themselves as part of a shared cultural and religious group. From a wellness tourism perspective, the melukat ritual impacts five dimensions: physical, emotional, intellectual, social, and spiritual. Tourists can experience comprehensive and authentic wellness benefits. This implementation not only enhances the wellness experience but also respects and preserves local cultural traditions.

Keywords : ritual melukat, *wellness tourism*, *self-categorized theory*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
UNGKAPAN TERIMA KASIH	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	13
1.4.2 Manfaat Praktis	13
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Definisi Konsep	14
2.1.1 Komunikasi Interpersonal	14
2.1.2 Melukat Sebagai Budaya	15
2.1.3 <i>Self-Cathegorized Theory</i>	17
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	20
2.4.1 Kerangka Pemikiran.....	29
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Metode Penelitian	30
3.2 Subjek Penelitian	31
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.3.1 Sumber Data.....	31
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	32

3.4	Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Konsep	33
3.5	Teknik Analisis Data	35
3.6	Triangulasi Data.....	37
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN		39
4.1	Gambaran Konteks Penelitian	39
4.1.1	Taman Beji Griya Waterfall.....	39
4.1.2	Pura Tirta Empul	42
4.2	Penyajian Data	44
4.3	Hasil dan Pembahasan	45
4.3.1	Motif dan tujuan melakukan ritual melukat.....	47
4.3.2	Media sosial sebagai sumber referensi wisatawan.....	50
4.3.3	Melukat sebagai metode <i>self-healing</i>	51
4.3.4	Implementasi Self-Categorization Theory	53
4.3.5	Ritual melukat sebagai tradisi dan atraksi.....	56
BAB 5 KESIMPULAN		61
5.1	Simpulan	61
5.2	Kendala dan Keterbatasan	63
5.3	Saran dan Implikasi	63
5.3.1	Saran Untuk Peneliti Berikutnya.....	63
5.3.2	Saran Untuk Lembaga/Industri	63
DAFTAR PUSTAKA		65
LAMPIRAN.....		71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 3. 1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman	36
Gambar 4. 1 Akun Instagram dan Tiktok Taman Beji Griya Waterfall.....	40
Gambar 4. 2 Lokasi pemelukatan Taman Beji Griya Waterfall.....	41
Gambar 4. 3 Lokasi pemelukatan Pura Tirta Empul.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Konseptual dan Operasionalisasi Konsep.....	33
--	----